

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT
KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULVA REVERIZA REJA
NIM. 190503351

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT
KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

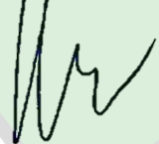
ULVA REVERIZA REJA

NIM . 190503351

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Drs. Saifuddin A. Rasvid, M. LIS
NIP. 196002052000031001

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

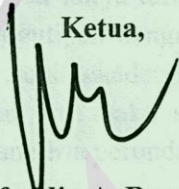
Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 25 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

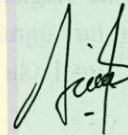
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



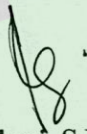
**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**

Sekretaris,



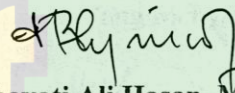
**Asnawi, S.IP, M.IP
NIP. 198811222020121010**

Penguji I,



**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001**

Penguji II,



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulva Reveriza Reja
Tempat/Tgl. Lahir : Kedai Kandang, 05 Oktober 1999
NIM : 190503351
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri, dan saya tidak akan melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan dunia akademis. Jika suatu hari ditemukan pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,

A R - R A



Ulva Reveriza Reja

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana stata satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada Kedua orang tua penulis ayahanda Kasman dan Ibunda Salmi dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, semangat, dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan banyak membantu dan memberikan arahan dan masukkan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada Bapak Erdiansyah, S.Pd, sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan sekaligus informan dalam penelitian ini.
8. Terima kasih juga kepada sahabat Hasanur Kamal, Cici Rahma, Fitriya Yulisa, Asmara Yanti, Usprida, Winda Anisa, Risma Wati, serta seluruh kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin *Ya Rabbal'alamin*.

Banda Aceh, 21 Juli 2023
Penulis,

Ulva Reveriza Reja

DAFTAR ISI

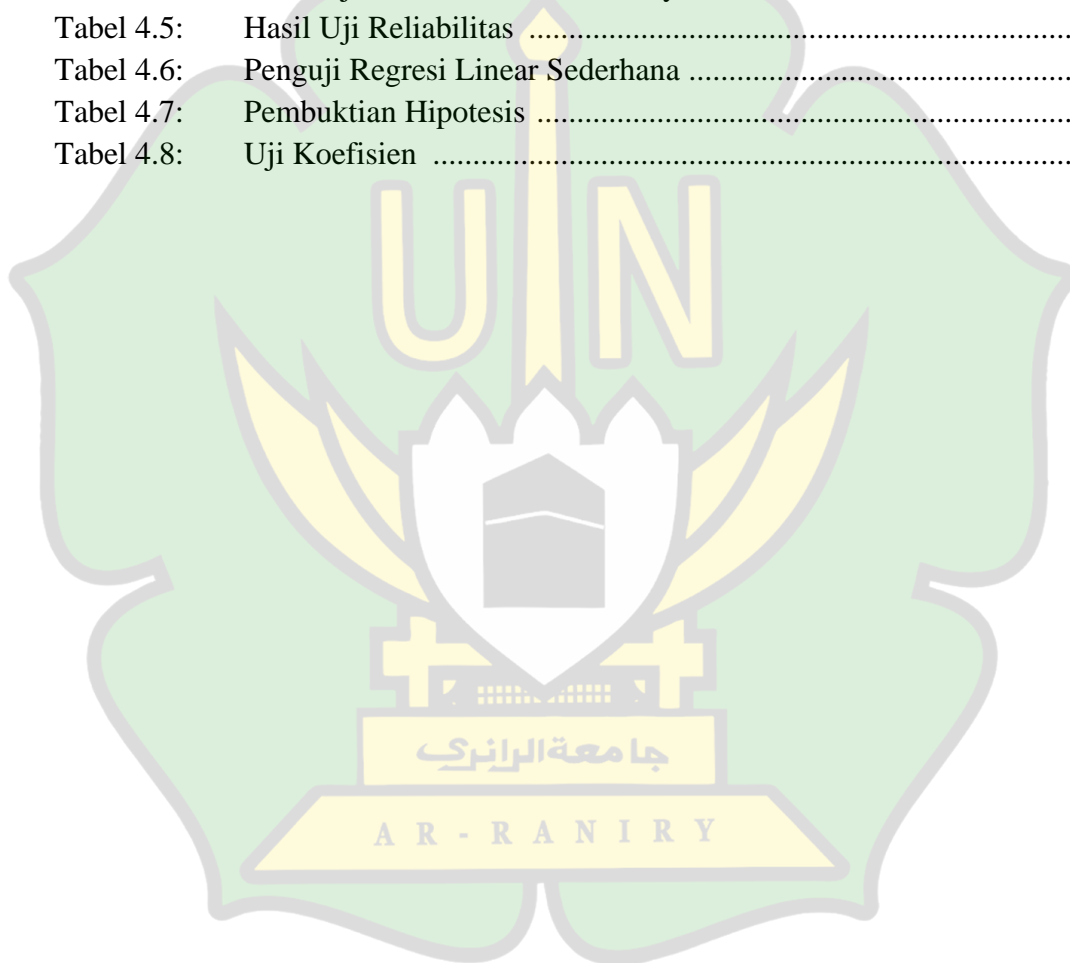
LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMABAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iiiv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Tata Ruang Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Tata Ruang	12
2. Tujuan dan Manfaat Tata Ruang Perpustakaan	13
3. Indikator Tata Ruang Perpustakaan	17
C. Kenyamanan Pemustaka	19
1. Pengertian Kenyamanan Pemustaka	19
2. Indikator Kenyamanan Pemustaka	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	26
C. Hipotesis	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Validitas dan Reliabilitas	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 3.2:	Skala Penelian Jawaban Kuensioner	31
Tabel 3.3:	Interpretasi Koefisien Korelasi	33
Tabel 4.1:	Jumlah Pengunjung 5 Tahun Terakhir	37
Tabel 4.2:	Daftar Koleksi Perpustakaan	37
Tabel 4.3:	Hasil Uji Validitas Variabel Tata Ruang Perpustakaan X	39
Tabel 4.4:	Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan Pemustaka Y	39
Tabel 4.5:	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.6:	Penguji Regresi Linear Sederhana	41
Tabel 4.7:	Pembuktian Hipotesis	42
Tabel 4.8:	Uji Koefisien	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Skema Penelitian 25



DAFTAR LAMPIRAN

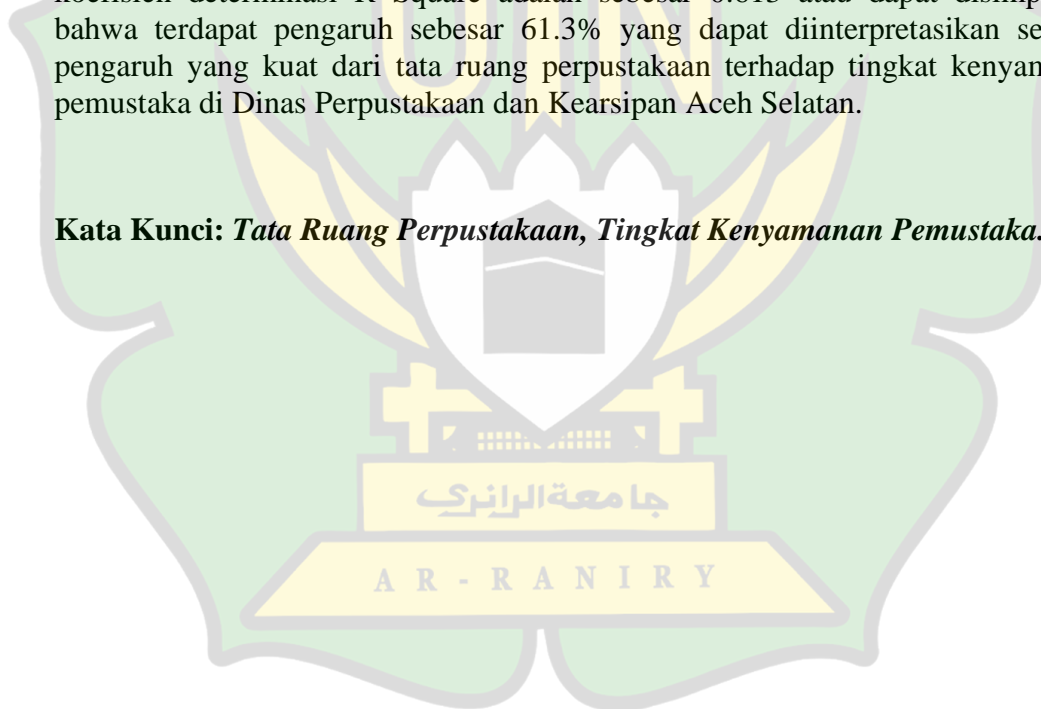
- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan
- Lampiran 4: Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah Variabel Tata Ruang Perpustakaan X
- Lampiran 6: Tabulasi Data Mentah Variabel Kenyamanan Pemustaka Y
- Lampiran 7: Pengujian Valititas Variabel Tata Ruang Perpustakaan X
- Lampiran 8: Pengujian Valititas Variabel Kenyamanan Pemustaka Y
- Lampiran 9: Pengujian Reliabilitas Variabel Tata Ruang Perpustakaan X
- Lampiran 10: Pengujian Reliabilitas Variabel Kenyamanan Pemustaka Y
- Lampiran 11: Pengujian Regresi Linear Sederhana



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tata Ruang terhadap Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan menggunakan teknik *random sampling* pada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan dengan sampel sebanyak 85 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana terhadap 85 orang pemustaka. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi sebesar $0.000 < 0.050$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka). Hasil uji koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0.613 atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 61.3% yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh yang kuat dari tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

Kata Kunci: *Tata Ruang Perpustakaan, Tingkat Kenyamanan Pemustaka.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah ruang yang terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Sumber-sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang ada dalam perpustakaan tidak hanya dihimpun, diolah dan disimpan saja, namun juga disebar luaskan kepada pengguna perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.¹

Agar perpustakaan tampak indah dan menarik di mata pemustaka maka di perlukan penataan ruangan atau lebih dikenal dengan tata ruang. Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas di ruang atau gedung yang tersedia. Tata ruang perpustakaan merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Kenyamanan ruangan bagi pemustaka adalah hal yang utama sebagai penunjang kegiatan membaca maupun kegiatan lainnya, pustakawan berkewajiban mendesain ruangan perpustakaan nyaman mungkin.

¹ Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, "Perpustakaan dan Masyarakat Informasi", *Jurnal Al Maktabah* Vol. 3, No. 2, (2018), hlm. 22, diakses melalui <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1373>, tanggal 21 Desember 2022.

Dengan penataan ruang perpustakaan yang baik, pemustaka akan merasa nyaman dan memulai kebiasaan mereka untuk datang terus menerus ke perpustakaan. Berawal dari sebuah kebiasaan akan menimbulkan sebuah reaksi terhadap budaya baca para pemustaka. Karena perpustakaan merupakan salah satu tempat yang dapat berperan dalam budaya baca masyarakat.² Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penataan ruang yang baik adalah untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh petugas perpustakaan dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi murid, guru, dan pengunjung lainnya. Penataan ruangan yang baik akan memberikan kesan positif bagi semua orang yang berada di dalam ruangan tersebut. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaran tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka.³

Dari kajian tersebut maka dapat dipahami bahwa ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan baik. Sekecil apapun kondisi perpustakaan tetap diperlukan suatu ruangan yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan, penulis melihat pada saat pemustaka datang tidak tersedianya tempat

² Erriani Kristiyaningsih, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Puslitbang Perkebunan Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian", *Jurnal Media Pustakawan*, Vol. 27, No. 2, (2020), hlm. 7, diakses melalui <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/738>, tanggal 21 Desember 2022.

³ Putri Ranija, "Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat", Skripsi, (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018), hlm. 2, diakses melalui <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/26735>, tanggal 21 Desember 2022.

penitipan tas, sehingga pemustaka membawa tas ke dalam perpustakaan. Pemustaka juga menyatakan tidak tersedianya alat penelusuran informasi juga menjadi kendala saat mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga pemustaka tersebut tidak merasa nyaman, serta pemustaka juga kesulitan mendapatkan informasi.⁴ Namun, setelah penulis mewawancarai salah satu pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan tersebut masih terdapat keluhan kenyamanan dari pemustaka. Mereka masih merasa kurang nyaman saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan. Hal itu dikarenakan penataan meja baca disediakan hanya satu sehingga pemustaka harus berebutan tempat duduk pada saat ingin membaca koleksi di perpustakaan. Kemudian tata letak rak koleksi yang berdekatan sehingga kesulitan pada saat pencarian koleksi sehingga pemustaka merasa kurang nyaman pada saat berada di perpustakaan.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu menggali lebih lanjut dan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap tingkat Kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh Selatan”**.

⁴ Munawarah, "Pengaruh Tata Ruang terhadap Minat Pengunjung di Perpustakaan Dinas SyariatIslam Aceh", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui yaitu untuk mengetahui berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini dapat bermanfaat bagi suatu perkembangan pengetahuan ilmu perpustakaan umumnya dan khususnya terkait tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait objek kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan, sebagai sumbangan informasi terkait tata ruang perpustakaan dan pengaruhnya terhadap kenyamanan pemustaka.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka.
- c. Bagi pembaca, kajian ini bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

E. Penjelasan Istilah

1. Tata Ruang Perpustakaan

Secara umum, tata berarti pengaturan /penyusunan, sedangkan gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya di peruntukan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan.⁵ Suwarno dalam Abdan Syakuron menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan.⁶

Adapun Zia Ul Haq Utanya menjelaskan bahwa tata ruang merupakan pengaturan atau penyusunan peralatan dan perabotan yang ada

⁵ Ayu Lestari, "Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan SMP Negeri 8 Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 9 No. 1, (2020), hlm. 3, diakses melalui <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38615/75676584759>, tanggal 5 Juni 2023.

⁶ Abdan Syakuron, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2021), hlm. 16, diakses melalui <http://eprints.radenfatah.ac.id/3133/>, tanggal 5 Juni 2023.

dalam ruang dan disesuaikan dengan kegunaan dan kondisi ruang guna untuk memudahkan pelaksanaan tugas atau pemanfaatan ruang tersebut, sehingga ruangan tersebut dapat lebih efisien dan efektif digunakan.⁷ Selanjutnya, Novita Anisatun juga menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan merupakan penataan ruang yang disesuaikan dengan kondisi ruangan tanpa mengganggu ruang-ruang yang lain agar suatu ruang dapat menempati letak yang tepat, strategis dan disesuaikan dengan kebutuhannya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud tata ruang perpustakaan dalam penelitian ini adalah penataan perabotan dan perlengkapan yang ada dalam ruangan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan oleh Annisa Afprima dalam mengukur tata ruang perpustakaan dengan menilai lokasi, ruang dan gedung, dan sarana perpustakaan yang tersedia.⁹

2. Kenyamanan Pemustaka

Secara umum, kenyamanan diartikan sebagai keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individu. Jika terpenuhi

⁷ Zia Ul Haq Utanya, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMAN 4 Tangerang Selatan", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 17, diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49570>, tanggal 7 Juni 2023.

⁸ Novita Anisatun & Jumino, "Tanggapan Pemustaka terhadap Tata Ruang di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 6 No. 3, (2019), hlm. 293, diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23159/21186>, tanggal 7 Juni 2023.

⁹ Annisa Afprima, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar", Skripsi, (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022), hlm. 45, diakses melalui <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25766>, tanggal 12 Agustus 2023.

kenyamanan dapat menghasilkan perasaan sejahtera pada seseorang tersebut. Adapun kenyamanan pemustaka ialah kenyamanan dalam menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan, seperti koleksi bahan pustaka dan fasilitas lainnya.¹⁰ Menurut Satwiko dalam Hafidhah Azura, kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian menyeluruh seseorang terhadap lingkungannya. Kualitas perpustakaan berhubungan dengan ruangan perpustakaan yang nyaman dimana seseorang dapat merasa nyaman selama berada di dalam ruangan perpustakaan.¹¹ Selanjutnya, Dewi Putriani juga menjelaskan bahwa kenyamanan pemustaka adalah penilaian menyeluruh seorang pemustaka terhadap lingkungan perpustakaan, pemustaka menilai suatu keadaan lingkungan berdasarkan rangsangan yang telah masuk ke dalam dirinya.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, kenyamanan pemustaka adalah kenyamanan pemustaka selama berada di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan. Adapun untuk mengukur tingkat kenyamanan pemustaka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari Azwar yang meliputi layout (tata letak), pewarnaan, pencahayaan, dan suhu udara.¹³

¹⁰ Sutrisno, "Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang", Disertasi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 31, diakses melalui <http://repository.radenfatah.ac.id/17916/>, tanggal 12 Agustus 2023.

¹¹ Hafidhah Azura, "Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022) hlm. 16, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775/>, tanggal 12 Agustus 2023.

¹² Dewi Putriani, "Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup", Skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022), hlm. 4, diakses melalui <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2188/>, tanggal 12 Agustus 2023.

¹³ Azwar, "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan IAIS Sambas", *Jurnal Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS(SOSPENDIS)* Vol. 1 No. 2, (2023), hlm. 107-108, diakses melalui <https://sospendis.com/index.php/1/article/view/16/26>, tanggal 6 Juni 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap beberapa literatur kepustakaan sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian sejenis berkaitan dengan topik tata ruang perpustakaan dan tingkat kenyamanan pemustaka. Meskipun dalam penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya, terdapat juga beberapa perbedaan seperti variabel, fokus penelitian, serta tempat dan waktu penelitian berlangsung.

Penelitian pertama dilakukan oleh Syahratul Huda pada tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala. Pendekatan Penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada 99 pemustaka. Analisa untuk data terdiri dari uji korelasi, determinasi, regresi linear sederhana dan uji t dengan menggunakan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tata ruang berpengaruh terhadap variabel kenyamanan pemustaka dengan nilai angka korelasi sebesar 0,460 yang tergolong dalam kategori sedang, dan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi (R Square) yaitu: 0,212 berarti terdapat pengaruh tata ruang sebesar 21,2% terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah

Kuala sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴

Penelitian kedua dilakukan oleh Annisa Afprima pada tahun 2022 dengan judul "*Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar pada tahun 2021 terhitung pada bulan Januari sampai Juni sebanyak 2160 orang, sedangkan untuk sampel penelitian sebanyak 96 orang pemustaka. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar menunjukkan bahwa variabel mengenai tata ruang perpustakaan 6,02 dan variabel tingkat kunjungan pemustaka sebesar 3,46. Maka dapat disimpulkan pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar dalam kategori baik.¹⁵

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hafidhah Azura pada tahun 2022 dengan judul "*Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan*

¹⁴ Syahratul Huda, "Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), hlm. xii, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18275/>, tanggal 12 Agustus 2023.

¹⁵ Annisa Afprima, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar", Skripsi, Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022), hlm. 6, diakses melalui <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25766>, tanggal 12 Agustus 2023.

Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Binjai Sumatera Utara".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kenyamanan pemustaka terhadap ruang baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kenyamanan pemustaka terhadap ruang baca Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Binjai. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan rumus distribusi frekuensi dan skala interval. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) yang berjumlah 42 orang. Dari pengolahan dan analisis data secara keseluruhan rentang tingkat kenyamanan pemustaka terhadap ruang baca di perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara didapat nilai rerata 2,78. Nilai ini berada pada skala interval 2,52-3,27 yaitu nyaman.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama sebelumnya yang dilakukan oleh Syahratul Huda terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti topik tentang tata ruang perpustakaan dan kenyamanan pemustaka, sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di perpustakaan dan sama-sama menggunakan metode

¹⁶ Hafidhah Azura, "Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Binjai Sumatera Utara", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022), hlm. xii, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775/>, tanggal 12 Agustus 2023.

kuantitatif melalui kuesioner sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Annisa Afprima memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan topik tata ruang perpustakaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian yang meneliti tingkat kunjung pemustaka sedangkan peneliti meneliti kenyamanan pemustaka. Selain itu, terdapat pula perbedaan lainnya yaitu pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hafidhah Azura memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan topik kenyamanan pemustaka dan sama-sama menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian yang meneliti ruang baca di perpustakaan sedangkan peneliti meneliti keseluruhan tata ruang di perpustakaan. Selain itu, terdapat pula perbedaan lainnya yaitu pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

B. Tata Ruang Perpustakaan

1. Pengertian Tata Ruang

Secara umum, tata berarti pengaturan /penyusunan, sedangkan gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya di peruntukan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan.¹⁷ Suwarno dalam Abdan Syakuron menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan.¹⁸

Adapun Zia Ul Haq Utanya menjelaskan bahwa tata ruang merupakan pengaturan atau penyusunan peralatan dan perabotan yang ada dalam ruang dan disesuaikan dengan kegunaan dan kondisi ruang guna untuk memudahkan pelaksanaan tugas atau pemanfaatan ruang tersebut, sehingga ruangan tersebut dapat lebih efisien dan efektif digunakan.¹⁹ Selanjutnya, Novita Anisatun juga menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan merupakan penataan ruang yang disesuaikan dengan kondisi ruangan tanpa mengganggu

¹⁷ Ayu Lestari, "Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan SMP Negeri 8 Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 9 No. 1, (2020), hlm. 3, diakses melalui <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38615/75676584759>, tanggal 5 Juni 2023.

¹⁸ Abdan Syakuron, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2021), hlm. 16, diakses melalui <http://eprints.radenfatah.ac.id/3133/>, tanggal 5 Juni 2023.

¹⁹ Zia Ul Haq Utanya, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMAN 4 Tangerang Selatan", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 17, diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49570>, tanggal 7 Juni 2023.

ruang-ruang yang lain agar suatu ruang dapat menempati letak yang tepat, strategis dan disesuaikan dengan kebutuhannya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan merupakan penataan perabotan dan perlengkapan yang ada dalam ruangan perpustakaan secara strategis dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga ruangan tersebut dapat lebih efisien dan efektif digunakan.

2. Tujuan dan Manfaat Tata Ruang Perpustakaan

a. Tujuan Tata Ruang Perpustakaan

Menurut Cut Afrina penataan ruangan di perpustakaan ialah agar memudahkan kegiatan yang di lakukan oleh pemustaka dan menyediakan suasana yang mengasikkan bagi pemustaka yang berkunjung ke ruangan perpustakaan tersebut. Melakukan penataan ruang sangat penting sebab pemakaian ruangan perpustakaan menjadi lebih efisien dan nyaman untuk dikunjungi oleh pemustaka.²¹

Adapun Lasa Hs dalam Mohammad Ardiansyah menjelaskan bahwa penataan ruang perpustakaan bertujuan untuk:

- a) Memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dana

²⁰ Novita Anisatun & Jumino, "Tanggapan Pemustaka terhadap Tata Ruang di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 6 No. 3, (2019), hlm. 293, diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23159/21186>, tanggal 7 Juni 2023.

²¹ Cut Afrina, dkk., "Pengaruh Sistem Penataan Ruang Terhadap Minat Baca Siswa di SMPN 1 Sungai Tarab", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 2 No. 1, (2022), hlm. 78, diakses melalui <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/38615/7567658475>, tanggal 5 Juni 2023.

anggaran dari sebuah perpustakaan.

- b) Menciptakan lingkungan yang nyaman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan nyaman warna dari sebuah ruang perpustakaan.
- c) Meningkatkan suatu kualitas pelayanan perpustakaan terhadap pengunjung.
- d) Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.²²

Selanjutnya, Moga Perdana juga menjelaskan penataan ruang perpustakaan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a) Aktivitas layanan perpustakaan dapat berlangsung dengan lancar.
- b) Para pengunjung tidak saling mengganggu waktu bergerak dan belajar.
- c) Memungkinkan sirkulasi udara dan masuknya sinar matahari dalam ruangan.
- d) Pemustaka merasa betah dan nyaman serta mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- e) Pengawasan dan pengamanan bahan pustaka dapat dilaksanakan dengan baik.²³

²² Mohammad Ardiansyah, "Analisis Tata Ruang dan Sarana Prasarana di Perpustakaan IPMI International Business School", Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 17, diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51509>, tanggal 5 Juni 2023.

²³ Moga Perdana, "Analisis Tata Ruang dan Sarana Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau", Skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), hlm. 17, diakses melalui <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3334>, tanggal 5 Juni 2023.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penataan ruangan perpustakaan adalah supaya ruangan perpustakaan menjadi rapi dan dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan diharapkan pemustaka merasa nyaman dan tenang apabila berada di dalam perpustakaan.

b. Manfaat Tata Ruang Perpustakaan

Menurut Oom Nurrohmah manfaat penataan ruangan perpustakaan yaitu jika penataan ruangan tersebut menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk didiami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan.²⁴

Adapun Yusuf dan Suhendar dalam Kurnia Rahmania juga menjelaskan manfaat tata ruang perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi dan hubungan antar ruang, staf, dan pengguna di perpustakaan tidak terganggu.
- b) Pengawasan dan pengamanan koleksi perpustakaan bisa dilakukan dengan baik.

²⁴ Oom Nurrohmah, dkk., "Analisis Tata Letak Perlengkapan dan Perabotan Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di SMKN 3 Baleendah", *Media Nusantara* Vol. XIX No. 1, (2022), hlm. 44, diakses melalui <http://119.235.17.41/index.php/MediaNusantara/article/view/2051>, tanggal 5 Juni 2023.

- c) Aktivitas layanan bisa dilakukan dengan lancar.
- d) Udara dapat masuk ke ruang perpustakaan dengan luluasa, namun harus dihindari sinar matahari menembus koleksi perpustakaan secara langsung.
- e) Tidak menimbulkan gangguan terhadap pembaca/pengguna dan staf perpustakaan.²⁵

Suwarno Wiji dalam Rahmi Sasmita juga menjelaskan manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari penataan ruang perpustakaan adalah:

- a) Dapat menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid, dan pengunjung lainnya.
- b) Mempermudah murid-murid, guru, dan pengunjung lain dalam bahan-bahan pustaka yang diinginkan.
- c) Petugas perpustakaan lebih mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan.
- d) Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya.
- e) Memudahkan petugas perpustakaan dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

²⁵ Kurnia Rahmania, "Evaluasi Tata Ruang dan Sarana Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat", Artikel Penelitian, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2020), hlm. 2, diakses melalui <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/48113/75676589943>, tanggal 5 Juni 2023.

²⁶ Rahmi Sasmita, "Inovasi Kepala Perpustakaan Dalam Pengaturan Ruang Perpustakaan di SMK Negeri 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar", Skripsi, (Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 22, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16263/>, tanggal 5 Juni 2023.

pentingnya manfaat dari penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita melihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk dimanfaatkan atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka.

3. Indikator Tata Ruang Perpustakaan

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota menjelaskan standar indikator untuk tata ruang perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Ruang perpustakaan paling sedikit memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien, dan estetik.
- b) Setiap perpustakaan wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi, dan sarana pelayanan perpustakaan.
- c) Sarana ruang penyimpanan koleksi paling sedikit berupa perabot yang sesuai dengan bahan perpustakaan yang dimiliki.²⁷

Lebih lanjut, Syahratul Huda menjelaskan bahwa dalam penyusunan tata ruang, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu sebagai

²⁷ Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), hlm. 8-9, diakses melalui https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_8_2017_SNP_Perpustakaan_Kab_Kota_Salinan.pdf, tanggal 5 Juni 2023.

berikut:

- a. Ruang /Gedung, meliputi ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan, ruang kerja/administrasi.
- b. Perabot dan Perlengkapan, perabot dan perlengkapan disetiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Pewarnaan, dapat mengoptimalkan konsentrasi dan mempengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat seseorang menjadi nyaman dan hangat. Oleh karenanya dalam perencanaan gedung perlu dipahami sifat dan pengaruh warna.
- d. Penerangan, faktor yang menentukan berhasil tidaknya perencanaan pencahayaan di dalam ruangan tergantung dari kondisi bangunan itu sendiri.
- e. Sirkulasi Udara, komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar yang dapat memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penggunaannya maupun penyelenggaraan perpustakaan.²⁸

Annisa Afprima dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tata ruang perpustakaan dapat di ukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Lokasi perpustakaan

Perpustakaan memiliki lokasi yang strategis, mudah dikenal dan

²⁸ Syahratul Huda, "Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), hlm. 18-19, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18275/>, tanggal 12 Agustus 2023.

dijangkau masyarakat. Bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan.

b) Ruang dan gedung perpustakaan

Gedung perpustakaan memiliki tempat yang terdiri dari sejumlah ruangan yang tiap-tiap ruangan tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Ruang perpustakaan merupakan tempat yang disediakan untuk perpustakaan harus terpisah dari aktivitas lain.

c) Sarana perpustakaan

Perpustakaan menyediakan fasilitas untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan harian di perpustakaan.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang digunakan oleh Annisa Afprima dalam mengukur tata ruang perpustakaan dengan menilai lokasi, ruang dan gedung, dan sarana perpustakaan yang tersedia.

C. Kenyamanan Pemustaka

1. Pengertian Kenyamanan Pemustaka

Secara umum, kenyamanan diartikan sebagai keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individu. Jika terpenuhi

²⁹ Annisa Afprima, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar", Skripsi, (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022), hlm. 45, diakses melalui <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25766>, tanggal 12 Agustus 2023.

kenyamanan dapat menghasilkan perasaan sejahtera pada seseorang tersebut. Adapun kenyamanan pemustaka ialah kenyamanan dalam menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan, seperti koleksi bahan pustaka dan fasilitas lainnya.³⁰ Menurut Satwiko dalam Hafidhah Azura, kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian menyeluruh seseorang terhadap lingkungannya. Kualitas perpustakaan berhubungan dengan ruangan perpustakaan yang nyaman dimana seseorang dapat merasa nyaman selama berada di dalam ruangan perpustakaan.³¹ Selanjutnya, Dewi Putriani juga menjelaskan bahwa kenyamanan pemustaka adalah penilaian menyeluruh seorang pemustaka terhadap lingkungan perpustakaan, pemustaka menilai suatu keadaan lingkungan berdasarkan rangsangan yang telah masuk ke dalam dirinya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kenyamanan pemustaka adalah kenyamanan seorang pemustaka selama pemustaka tersebut berada pada suatu perpustakaan. Karena tiap-tiap pemustaka memiliki kenyamanan yang berbeda-beda, tergantung pada perasaan, situasi dan kondisi dari setiap pemustaka, oleh karena itu rasa nyaman itu hanya dapat dirasakan oleh tiap-tiap individu pemustaka dengan menyakan langsung kepada mereka karena kenyamanan tiap-tiap pemustaka tidak bisa

³⁰ Sutrisno, "Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang", Disertasi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 31, diakses melalui <http://repository.radenfatah.ac.id/17916/>, tanggal 12 Agustus 2023.

³¹ Hafidhah Azura, "Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022) hlm. 16, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775/>, tanggal 12 Agustus 2023.

³² Dewi Putriani, *Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup*, Skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022), hlm. 4, diakses melalui <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2188/>, tanggal 12 Agustus 2023.

dilakukan dengan pengamatan saja.

2. Indikator Kenyamanan Pemustaka

Mohammad Najnudin dalam Hafidhah Azura menjelaskan indikator dari kenyamanan pemustaka dapat diukur dari sisi biologis atau tubuh manusia yakni:

- a) Indera penglihatan, meliputi terang atau gelap suatu ruangan di perpustakaan.
- b) Indera pendengaran, meliputi tenang atau gaduhnya suatu perpustakaan, dan
- c) Indera peraba, meliputi segar dan pengapnya kondisi ruangan perpustakaan.³³

Menurut Mc Donalds dalam Syahratul Huda, indikator untuk mengukur kenyamanan pemustaka terhadap ruangan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Fungsional, yaitu segala sesuatu sarana dan prasarana yang ada di ruang perpustakaan diorganisasikan dan difungsikan dengan baik.
- b) Mudah diadaptasi, yaitu berbagai fasilitas dan petugas perpustakaan dengan mudah dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.
- c) Mudah diakses, segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi yang diinginkan pemustaka dengan mudah diakses keberadaannya.

³³ Hafidhah Azura, *Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022) hlm. 17, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775/>, tanggal 12 Agustus 2023.

- d) Bervariasi, yaitu ruang perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang beragam serta fungsi yang beragam untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.
- e) Interaktif, yaitu ruang pada perpustakaan berupa tatanan ruang yang dapat mengajak pemustaka untuk mengikuti proses kegiatan yang berlangsung. Ruang interaktif tersebut berdasarkan perilaku pemustaka.
- f) Kondusif, sebuah ruangan perpustakaan dikatakan kondusif apabila ruang kelas tersebut memiliki kondisi fisik dan psikis yang baik. Kondisi fisik sebuah ruangan perpustakaan artinya tidak hanya dibatasi oleh empat dinding pembatas.
- g) Sesuai Lingkungan, yaitu perpustakaan yang didirikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar lokasi perpustakaan.
- h) Aman dan terjamin, artinya situasi yang ada di sebuah lembaga perpustakaan membuat para pemustaka tidak ragu untuk menempatkan atau melakukan sesuatu, karena sudah terjamin keamanannya oleh pihak perpustakaan.
- i) Efisien, adalah penggunaan ruangan perpustakaan oleh pemustaka secara tepat, baik dalam segi aktivitas maupun waktu.
- j) Sesuai perkembangan teknologi informasi, artinya lembaga perpustakaan dalam memberikan layanan maka ruang yang disediakan mengikuti perkembangan teknologi informasi, seperti pemanfaatan jasa internetan, menggunakan sarana teknologi dalam

memberikan layanan kepada pemustaka.³⁴

Selanjutnya, Azwar dalam penelitiannya menyebutkan beberapa indikator untuk mengukur kenyamanan pemustaka adalah sebagai berikut:

a) Layout (Tata Letak)

Tata letak ruang merupakan pengaturan yang dibuat seefisien mungkin agar letak semua perlengkapan dan perabotan perpustakaan pada ruang yang telah tersedia dapat menjamin keleluasaan baik untuk pustakawan dalam bekerja atau pemustaka yang datang.

b) Pewarnaan

Warna menjadi hal yang perlu di pertimbangkan bagi perpustakaan, beberapa warna membuat sebuah ruangan menjadi sangat nyaman atau bahkan sangat tidak nyaman untuk dihuni. Warna erat kaitannya dengan kenyamanan pandangan, karena ketika membaca memerlukan kesejukan dalam pandangan sekitarnya.

c) Pencahayaan

Cahaya adalah elemen yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah rancangan interior perpustakaan. Cahaya lampu merupakan cahaya tambahan untuk menerangi ruangan, hal ini dilakukan karena kondisi ruangan perpustakaan untuk memperoleh cahaya alami masuk ke dalam ruangan sangatlah minim. Pencahayaan yang baik di dalam perpustakaan adalah pencahayaan yang tidak menyebabkan

³⁴ Syahratul Huda, "Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020) hlm. 35, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18275/>, tanggal 12 Agustus 2023.

terjadinya penurunan gairah untuk membaca dan tidak membuat silau, maka dari itu diperlukan penataan cahaya yang sesuai dengan kebutuhan pada ruang perpustakaan.

d) Suhu Udara

Suhu udara sangat penting untuk menimbulkan kenyamanan pada ruang tertutup. Suhu ruangan pada perpustakaan harus selalu dikondisikan agar kondisinya stabil. Suhu yang harus diperhatikan tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin agar tidak menghilangkan rasa nyaman berada pada ruang perpustakaan.³⁵

Adapun untuk mengukur tingkat kenyamanan pemustaka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari Azwar yang meliputi layout (tata letak), pewarnaan, pencahayaan, dan suhu udara.

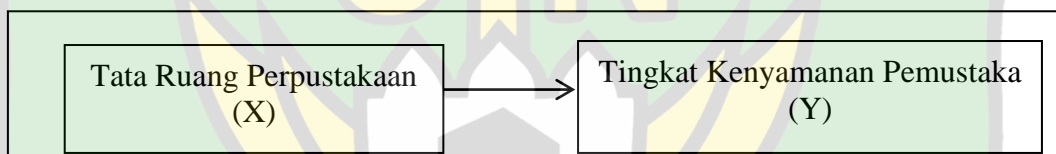
³⁵ Azwar, "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan IAIS Sambas", *Jurnal Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS(SOSPENDIS)*, Vol. 1 No. 2, (2023), hlm. 107-108, diakses melalui <https://sospendis.com/index.php/1/article/view/16/26>, tanggal 6 Juni 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menyajikan suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antar variabel bebas dan variabel berkaitan. Data diperoleh dengan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dan responden.³⁶ Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu:



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang peneliti dapatkan dari informan yang akan dideskripsikan melalui angka dan statistik, untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan rinci mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 3.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan TR. Angkasah No.83 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli s/d 7 Juli 2023. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena perpustakaan tersebut adalah perpustakaan utama yang menunjang kebutuhan informasi masyarakat Aceh Selatan dan diketahui memiliki ketidaksesuaian tata ruang sehingga menyebabkan kurangnya tingkat kenyamanan pemustaka yang datang.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diperoleh tersebut baru berdasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data sebenarnya saat melakukan penelitian.³⁷ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

H₀: Tidak terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 16.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 570 orang pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁸ Untuk memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan menggunakan *random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap pemustaka untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.³⁹ Dalam

³⁸ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 17.

³⁹ *Ibid*, hlm. 18-19.

menentukan besar sampel, peneliti memakai rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 5% yaitu:⁴⁰

$$n = \frac{N}{1 + N i(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi
n = Besarnya sampel
e = taraf kesalahan yang diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{570}{1 + (570 \times (0,1))^2} \\ &= \frac{570}{1 + (570 \times 0,01)} \\ &= \frac{570}{6,7} \\ &= 85,074 \text{ dibulatkan menjadi } 85. \end{aligned}$$

E. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas merupakan suatu alat pengukur yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana hal yang harus diukur dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket atau kuisisioner, maka kuisisioner itu harus dibuat tersusun rapi agar tercapainya tujuannya, yaitu mampu mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai validitas yang tinggi sehingga hasil penelitiannya

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 118.

mendapatkan data yang tervaliditas. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai korelasi *product moment*. Skor setiap pertanyaan dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan yang dirangkum dan dihitung dengan rumus dibawah ini:⁴¹

$$r = \frac{N, \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan validitas suatu kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁴²

2) Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan, keakuratan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala sekelompok individu walaupun dilakukan dalam waktu yang sama dan menjadi alat indikator pengukur suatu kuesioner dari variabel.⁴³ Uji reliabilitas

⁴¹ Cooper, dkk., *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2019), hlm. 45.

⁴² Hissyam Syahputra, "Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 42-43, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18819/>, tanggal 6 Juni 2023.

dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = jumlah varian total

Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden. Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023), hlm. 34.

⁴⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2019), hlm. 208.

item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* sebagai skala pengukuran. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Tata Ruang Perpustakaan (X)	Lokasi Perpustakaan
		Ruang dan Gedung Perpustakaan
		Sarana Perpustakaan
2	Tingkat Kenyamanan Pemustaka (Y)	Layout (Tata Letak)
		Pewarnaan
		Suhu Udara

Selanjutnya, skala likert dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 2.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁶ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah anggota perpustakaan/pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan rumus regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel tata ruang perpustakaan (X) terhadap variabel tingkat kenyamanan pemustaka (Y). Menurut Ating Somantri, regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih terutama untuk mengetahui pola hubungan yang modelnya diketahui dengan sempurna sedangkan linier bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dengan variabel lain.⁴⁷ Berikut rumus analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel tingkat kenyamanan pemustaka

X = Variabel tata ruang perpustakaan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 329.

⁴⁷ Anting Somantri, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2022), hlm. 243.

a = Harga konstanta

Selanjutnya, untuk melihat tingkat pengaruh dua variabel peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:⁴⁸

$$r = \frac{N, \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Selanjutnya, untuk menafsirkan tingkat pengaruh dua variabel peneliti menggunakan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% -100%	Sangat Kuat

⁴⁸ Cooper, dkk., *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2019), hlm. 45.

⁴⁹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan merupakan perpustakaan umum Kabupaten Aceh Selatan yang pertama kali dibentuk pada tanggal 5 Mei 1983, berdasarkan SK No. 041/71/1983 dengan status Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Sejak berdirinya, perpustakaan umum tersebut telah dipimpin oleh beberapa orang. Untuk pertama kali dipimpin oleh Ibu Nurlinsyah (1983 s/d 1989), setelah itu digantikan oleh Bapak Zakariya (1989-1995), Bapak Drs. Fadly (1995 s/d 1998), Bapak Bestari Raden (1998 s/d 2000), Bapak Salimi Oscar (menjabat, 2000-2001). Kemudian setelah otonomi daerah terjadi perubahan terhadap kebijakan pemerintah yang pada akhirnya ikut mengalami perubahan terhadap perangkat pemerintah daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Aceh Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah tanggal 18 April 2001, maka pada tahun 2001 dibentuklah sebuah lembaga setingkat eselon III yang berbentuk kantor berupa penggabungan antara Arsip Daerah yang dulunya bagian dari Setdakab Aceh Selatan dengan UPT Perpustakaan Umum tersebut menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Selatan, dengan kepala Bapak (Alm) Gusmani Away (2001 s/d 2006), Kemudian digantikan Bapak Abbasmuddin, S.Pd.(menjabat, 2006-

2007), dan Bapak H. Nurdin, SH (2007-2008). Setelah itu terjadi lagi perampingan struktur organisasi. Berdasarkan Qanun Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah berubah nama menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Aceh Selatan, yang dipimpin oleh Drs. Arwin Yasdi (2008 s/d 2015), Gafaruddin (2015-2016). Pada Desember 2016 terjadi perubahan nomenklatur lagi. Sesuai dengan Qanun No.7 Tahun 2016 Terbentuklah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, Plt. kadisnya Ir. H. Said Azhar. Pada Maret 2017 ditunjuklah Kadis pertama yang definitif, yaitu Bapak Darwis, S.Pd.,M.Pd (2017 – 8 Maret 2022), lalu pada tanggal 9 Maret 2022 perpustakaan dipimpin oleh Bapak Erdiansyah, S.Pd hingga sekarang.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan berada pada lokasi yang sangat strategis karena berada dalam wilayah kota Tapaktuan, yaitu beralamatkan di Jl. T.R.Angkasah - Tapaktuan, berjarak \pm 120 m dari pasar pusat kota Tapaktuan. Di samping itu perpustakaan umum yang berada di Kelurahan Pasar ini berada di tepi jalan utama dan dekat dengan beberapa instansi pemerintah seperti Dinas Kesehatan, PDAM Tirta Naga, Dinas Pendidikan serta terdapat beberapa sekolah di sekitarnya, antara lain Akper Pemda Aceh Selatan, SMPN 1 dan SMPN 2 Tapaktuan, SDN 1, dan SD N 9 Tapaktuan, sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin mendapatkan informasi atau bahan bacaan.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan memiliki visi dan misi sebagai berikut.

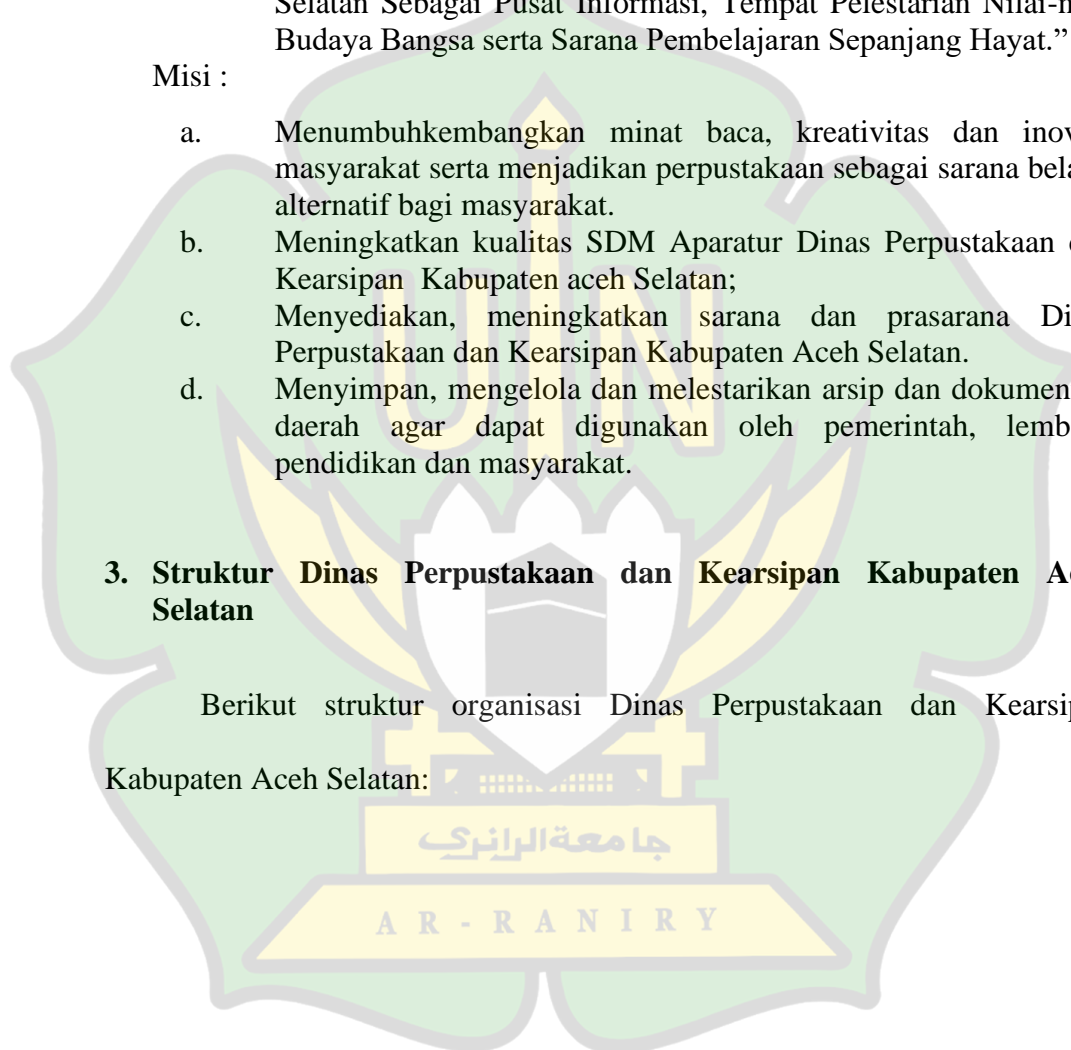
Visi : “Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Pusat Informasi, Tempat Pelestarian Nilai-nilai Budaya Bangsa serta Sarana Pembelajaran Sepanjang Hayat.”

Misi :

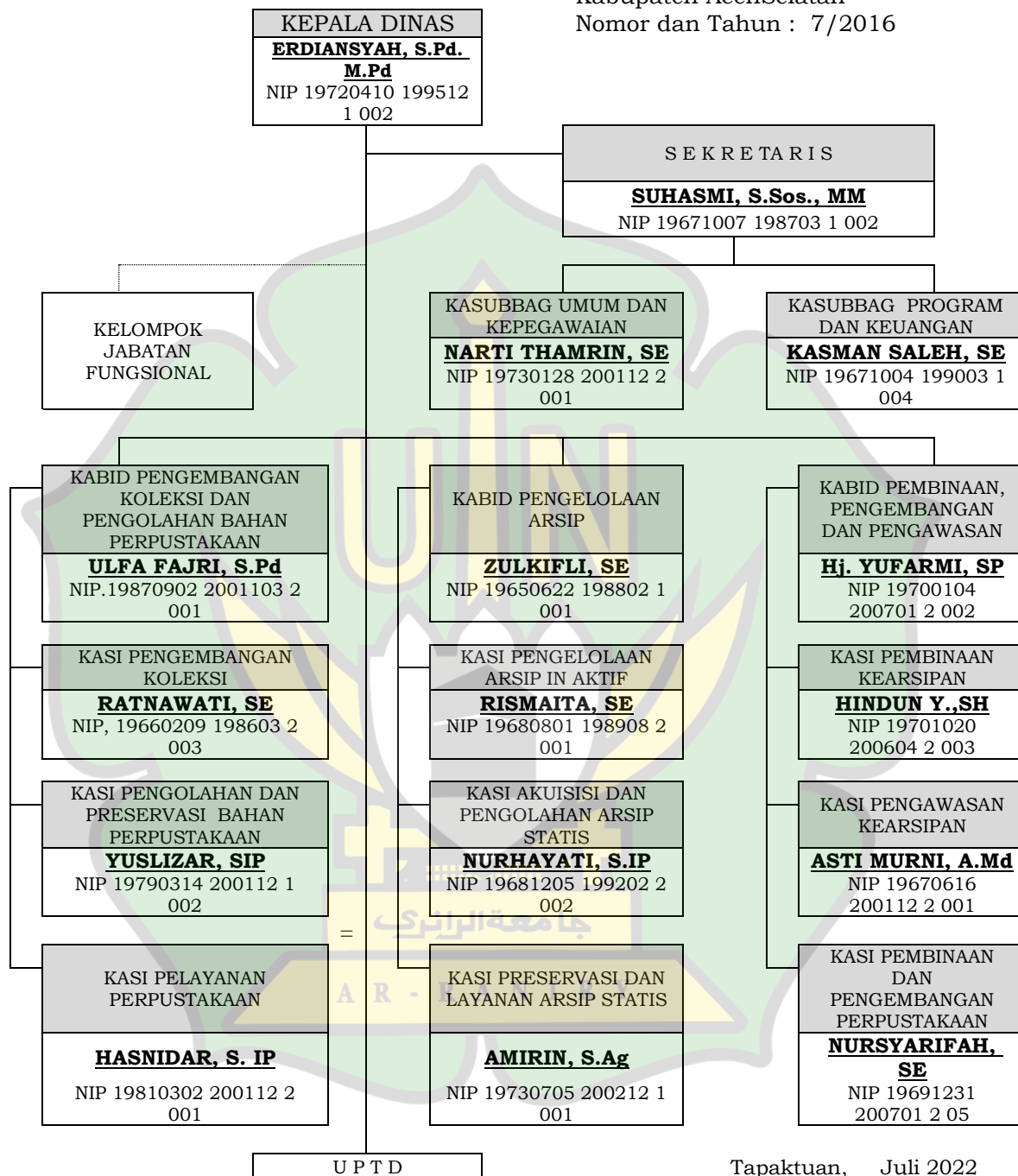
- a. Menumbuhkembangkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat serta menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar alternatif bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan;
- c. Menyediakan, meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.
- d. Menyimpan, mengelola dan melestarikan arsip dan dokumentasi daerah agar dapat digunakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat.

3. Struktur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Berikut struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan:



Lampiran : Qanun
Kabupaten Aceh Selatan
Nomor dan Tahun : 7/2016



Tapaktuan, Juli 2022
Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan

4. Data Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Berikut data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 4.1 Jumlah Pengunjung 5 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Pengunjung
2017	7.031
2018	6.243
2019	4.421
2020	3.638
2021	2.107

Sumber Data: Rekap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2021

5. Daftar Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Aceh Selatan menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, koleksi tersebut meliputi:

Tabel 4.2 Daftar Koleksi Perpustakaan

No.	Kelompok Kelas	Jumlah	
		Judul	Eksamplar
	000 – Karya Umum	705	2540
	100 – Filsafat	279	1086
	200 – Agama	1630	6042

300 – Ilmu-ilmu Sosial	1340	6084
400 – Bahasa	205	724
500 – Ilmu-ilmu Murni	363	1062
600 – Ilmu-ilmu Terapan (Teknologi)	1416	5908
700 – Kesenian	209	781
800 – Kesusasteraan	783	2488
900 – Geografi dan Sejarah	350	1100
TOTAL	7.280	27.815

Sumber Data: Rekap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2023

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,514, untuk $df = 15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tata Ruang Perpustakaan (X)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Variabel Independen (X)	0,926	0,514	Valid
2	X.2		0,941	0,514	Valid
3	X.3		0,947	0,514	Valid
4	X.4		0,972	0,514	Valid
5	X.5		0,960	0,514	Valid
6	X.6		0,921	0,514	Valid
7	X.7		0,844	0,514	Valid
8	X.8		0,946	0,514	Valid
9	X.9		0,982	0,514	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yaitu seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.514 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel independen tata ruang perpustakaan (X) layak untuk digunakan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan Pemustaka (Y)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	Y.1	Variabel Dependen (Y)	0,969	0,514	Valid
2	Y.2		0,975	0,514	Valid
3	Y.3		0,971	0,514	Valid
4	Y.4		0,979	0,514	Valid
5	Y.5		0,914	0,514	Valid
6	Y.6		0,989	0,514	Valid
7	Y.7		0,977	0,514	Valid
8	Y.8		0,816	0,514	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yaitu seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.514 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel dependen kenyamanan pemustaka (Y) layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600 , maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variabel Independen (X)	9	0,982	0,600	Reliabel
Variabel Dependen (Y)	8	0,983	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0.982, sedangkan variabel Y nilai alpha yaitu sebesar 0.983. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas pada masing masing variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada 0,600 dan mencapai 0,900 sehingga tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh variable X dengan variable Y. Hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pengujian Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.807	2.034		23.506	.000
	Tata Ruang Perpustakaan	-.694	.060	-.783	-11.476	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Pemustaka

Keterangan tabel:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,807 + (-0,694)X$$

Uji regresi linear sederhana ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh variable X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka), H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 .
- H_a : Terdapat pengaruh variable X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka), H_a diterima jika nilai Signifikan < 0.05 .
- Pada hasil uji regresi linear sederhana didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dari variabel X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka).

4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara variable X dengan variable Y.
- Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.7 Pembuktian Hipotesis

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6448.791	1	6448.791	131.698	.000 ^a
	Residual	4064.221	83	48.967		
	Total	10513.012	84			

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang Perpustakaan

b. Dependent Variable: Kenyamanan Pemustaka

Pada hasil uji regresi linear sederhana didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka).

5. Uji Koefisien

Tabel 4.8 Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.609	6.998

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang Perpustakaan

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square 0.613 = 61.3%, dapat diartikan bahwa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 61.3% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat sedangkan sisanya 38.7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Penataan ruang perpustakaan yang baik membuat pemustaka merasa nyaman dan memulai kebiasaan mereka untuk datang terus menerus ke perpustakaan serta akan memberikan kesan positif bagi semua orang yang berada di dalam ruangan tersebut.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan dengan pengaruh sebesar 61.3% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat sedangkan sisanya 38.7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji regresi

linear sederhana dari penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linear sederhana dari penelitian mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel Y (kenyamanan pemustaka).
2. Hasil uji koefisien determinasi R Square sebesar 0.613 atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 61.3% atau diinterpretasikan sebagai pengaruh yang kuat sedangkan sisanya 38.7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran dari penulis yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan, agar dapat memperbaiki tata ruang perpustakaan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

2. Bagi pemustaka, agar memberikan feedback terhadap penataan ruangan perpustakaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan saat berada di perpustakaan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Syakuron, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup", Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah, 2021.
- Annisa Afprima, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar", Skripsi, Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022.
- Anting Somantri, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Ayu Lestari, "Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan SMP Negeri 8 Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 9 No. 1, 2020.
- Azwar, "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan IAIS Sambas", *Jurnal Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS (SOSPENDIS)* Vol. 1 No. 2, 2023.
- Cooper, dkk., *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Media Global Edukasi, 2019.
- Cut Afrina, dkk., "Pengaruh Sistem Penataan Ruang Terhadap Minat Baca Siswa Di SMPN 1 Sungai Tarab", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* Vol. 2 No. 1, 2022.
- Dewi Putriani, "*Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup*", Skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022.
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2019.
- Elsy Wulandari, "Tata Ruang di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Erriani Kristiyaningsih, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Puslitbang Perkebunan Badan Litbang Pertanian", *Kementerian Pertanian, Jurnal Media Pustakawan*, Vol. 27, No. 2, 2020.

- Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, "Perpustakaan dan Masyarakat Informasi", *Jurnal Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Hafidhah Azura, "Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Binjai Sumatera Utara", Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.
- Hissyam Syahputra, "Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry", Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023.
- Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017.
- Kurnia Rahmania, "Evaluasi Tata Ruang dan Sarana Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat", Artikel Penelitian, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2020.
- Lily Mauliani, "Pengaruh Modul Besaran Ruang Terhadap Tata Ruang Rumah Sangat Sederhana", *NALARs Jurnal Arsitektur* Vol. 17 No. 2, 2022.
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Moga Perdana, "Analisis Tata Ruang dan Sarana Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau", Skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Mohammad Ardiansyah, "Analisis Tata Ruang dan Sarana Prasarana di Perpustakaan IPMI International Business School", Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Munawarah, "Pengaruh Tata Ruang Terhadap Minat Pengunjung di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh", Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018.
- Novita Anisatun & Jumino, "Tanggapan Pemustaka terhadap Tata Ruang di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 6 No. 3, 2019.
- Oom Nurrohmah, dkk., "Analisis Tata Letak Perlengkapan dan Perabotan Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di SMKN 3 Baleendah", *Media Nusantara* Vol. XIX No. 1, 2022.

Putri Ranija, "Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat", Skripsi, Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018.

Rahmi Sasmita, "Inovasi Kepala Perpustakaan Dalam Pengaturan Ruang Perpustakaan di SMK Negeri 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar", Skripsi, Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry, 2021.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2019.

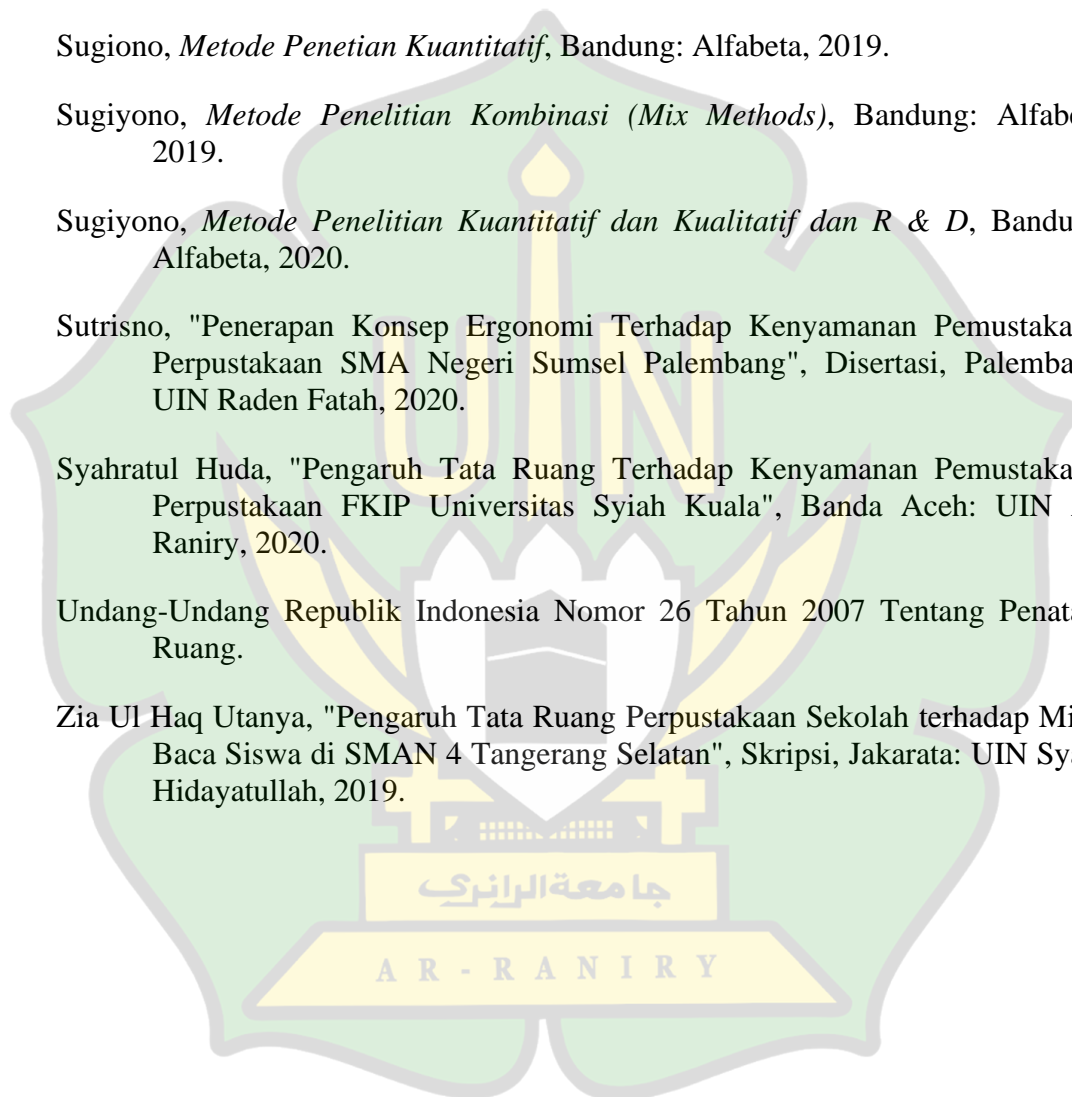
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sutrisno, "Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang", Disertasi, Palembang: UIN Raden Fatah, 2020.

Syahratul Huda, "Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala", Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Zia Ul Haq Utanya, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMAN 4 Tangerang Selatan", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
NOMOR: 1712/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

Kesatu : Menunjuk saudara ;

- 1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ulfa Revertza Reja

Nim : 190503351

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Aceh Selatan


Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 11 November 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Saifuddin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1190/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ulva Reveriza Reja / 190503351**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Cadek, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26
September 2023

Nazaruddin, S.Ag S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jalan T.R. Angkasa No. 83 – Tapaktuan Kode Pos 23717
Telepon (0656) 21855 Faxes. (0656) 21855
Email: dpdkaselmembaca@gmail.com

Nomor : 041/ 77 -/2023

Tapaktuan, 4 Juli 2023

Lamp. : 1 (satu) eks

Kepada Yth :

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : 1190/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023 tanggal 26 Juni 2023 hal penelitian ilmiah mahasiswa tersebut pada dasarnya kami tidak keberatan menerima Saudari :

Nama : **ULVA REVERIZA REJA**
NIM : 190503351
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Cadek, Aceh Besar

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan”**.

2. Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Aceh Selatan



(**ERDIANSYAH, S.Pd.**)

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19720410 199512 1 002

Lampiran

PERTANYAAN ANGKET

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Ulva Reveriza Reja, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :
Alamat :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur.

VARIABEL TATA RUANG PERPUSTAKAAN						
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Lokasi Perpustakaan						
1.	Perpustakaan memiliki lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat.					
2.	Perpustakaan berada di lingkungan yang tenang dan tidak berisik.					
3.	Perpustakaan memiliki akses masuk dan parkir kendaraan yang memadai.					
Ruang dan Gedung Perpustakaan						
4.	Ruang perpustakaan memiliki tempat yang terdiri dari sejumlah ruangan yang tiap-tiap ruangan mempunyai fungsi yang berbeda-beda.					
5.	Perpustakaan memiliki ruangan yang luas dan memadai untuk kebutuhan sehari-hari.					
6.	Ruang perpustakaan sesuai dan sepadan dengan ruangan yang disediakan didalamnya.					
Sarana Perpustakaan						
7.	Perpustakaan menyediakan fasilitas yang memadai untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan harian di perpustakaan.					
8.	Perpustakaan perlu menambah fasilitas disetiap ruang perpustakaan.					
9.	Sarana perpustakaan tertata rapi sesuai dengan fungsinya masing-masing.					

VARIABEL KENYAMANAN PEMUSTAKA						
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Layout (Tata Letak)						
1.	lengkapan dan perabotan perpustakaan pada ruang yang telah tersedia tertata rapi sehingga membuat nyaman berada di perpustakaan.					
2.	ngaturan perabotan memberikan keleluasaan saat melakukan aktivitas di perpustakaan.					
Pewarnaan						
3.	pporsi warna ruangan memberikan kenyamanan dalam pandangan ketika berada di perpustakaan.					
4.	warnaan perpustakaan memberikan kesejukan dalam pandangan ketika membaca.					
Pencahayaan						
5.	ncahayaann ruangan perpustakaan memberikan gairah untuk membaca					
6.	ncahayaann ruangan sesuai dengan kebutuhan untuk membaca.					
Suhu Udara						
7.	hu udara stabil (tidak terlalu panas/terlalu dingin) sehingga membuat nyaman ketika berada di perpustakaan.					
8.	hu udara segar tidak berbau sehingga memberikan kenyamanan berada di perpustakaan.					

34	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
36	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38	2	2	1	1	1	1	2	2	2	14
39	2	2	1	1	1	2	2	2	3	16
40	2	1	1	1	1	3	2	2	3	16
41	1	1	1	1	1	2	2	1	3	13
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
43	3	3	3	2	2	2	1	2	2	20
44	2	2	2	1	1	1	2	2	2	15
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
46	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20
47	2	1	2	2	1	1	2	3	3	17
48	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
49	2	2	1	2	1	2	2	2	4	18
50	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
56	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
57	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
58	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
59	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16
60	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
62	1	1	1	1	3	4	3	2	2	18
63	1	1	1	2	3	3	2	2	4	19
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
65	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
66	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
67	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
69	2	2	2	3	3	2	2	2	3	21
70	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23
71	2	3	2	2	2	2	1	1	2	17

72	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
73	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16
74	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
75	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
76	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
77	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
78	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
79	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
80	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
81	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23
82	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
83	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
84	2	2	4	5	5	4	3	3	3	31
85	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43



Lampiran

Tabulasi Data Mentah Variabel Kenyamanan Pemustaka (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	4	38
6	3	2	2	2	3	2	2	3	19
7	2	2	2	2	2	2	2	3	17
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	2	2	2	2	3	2	3	3	19
10	2	2	2	1	1	2	1	3	14
11	1	2	1	2	2	2	1	4	15
12	3	3	3	2	4	3	3	3	24
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	4	39
15	5	4	4	5	5	5	5	5	38
16	4	5	5	5	4	4	5	5	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	2	2	2	1	2	2	1	3	15
19	2	1	1	1	1	2	2	2	12
20	2	2	2	2	2	1	3	3	17
21	2	1	1	2	3	3	3	3	18
22	2	2	2	1	1	1	2	4	15
23	5	5	5	4	5	5	5	5	39
24	5	5	5	5	5	4	4	4	37
25	2	2	2	3	3	2	2	3	19
26	2	2	2	1	1	1	3	3	15
27	2	2	2	3	3	2	1	3	18
28	5	5	4	5	5	5	4	5	38
29	2	3	1	1	2	2	2	2	15
30	2	2	2	3	2	1	2	4	18
31	2	3	2	1	2	2	2	3	17
32	2	1	1	2	1	2	2	2	13
33	2	2	2	3	2	2	2	2	17

34	2	2	2	1	3	2	2	3	17
35	3	3	2	2	1	2	2	2	17
36	3	2	2	2	1	1	1	4	16
37	5	4	5	4	5	5	5	4	37
38	5	5	4	5	4	5	4	5	37
39	4	5	4	5	5	5	5	5	38
40	5	5	5	5	4	5	5	5	39
41	4	5	5	5	4	5	5	5	38
42	4	5	5	5	4	5	5	5	38
43	5	5	5	5	4	5	5	5	39
44	5	4	5	5	5	4	5	5	38
45	5	5	4	5	5	5	5	5	39
46	5	5	5	4	5	5	4	5	38
47	5	5	4	5	5	5	5	5	39
48	5	5	5	4	5	5	4	5	38
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	3	2	3	3	2	3	2	2	20
51	2	3	2	2	2	1	2	2	16
52	2	2	2	2	1	2	3	3	17
53	2	2	2	2	3	2	2	2	17
54	2	2	1	2	2	2	2	1	14
55	2	3	2	2	2	2	1	1	15
56	1	2	2	2	3	1	2	2	15
57	2	2	1	2	3	2	2	2	16
58	5	4	5	5	5	4	5	5	38
59	4	4	5	5	5	5	5	5	38
60	3	2	2	1	1	2	3	2	16
61	3	2	2	1	2	1	2	2	15
62	4	5	5	4	5	5	5	5	38
63	5	4	5	5	5	5	5	5	39
64	3	2	2	2	1	1	2	1	14
65	1	2	3	2	1	2	2	2	15
66	5	4	5	5	4	4	4	5	36
67	2	2	1	2	2	3	2	2	16
68	2	2	1	2	2	1	1	1	12
69	5	5	5	4	5	5	5	5	39
70	5	5	5	5	5	5	4	5	39
71	5	5	5	5	4	5	5	5	39

72	5	5	4	4	4	4	4	5	35
73	4	5	5	4	5	5	5	5	38
74	3	2	2	1	2	2	1	2	15
75	1	1	2	1	2	1	1	1	10
76	1	2	2	3	2	1	2	2	15
77	3	4	1	2	2	2	1	2	17
78	2	1	1	2	2	1	2	1	12
79	1	3	2	2	2	2	3	2	17
80	1	2	2	2	1	2	2	2	14
81	5	5	5	5	5	4	4	4	37
82	5	5	5	4	4	5	5	4	37
83	1	1	2	2	2	3	3	2	16
84	4	4	5	5	5	5	5	5	38
85	1	3	2	2	2	1	2	3	16



X.8	Pearson Correlation	.795**	.854**	.876**	.960**	.899**	.809**	.812**	1	.952**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.9	Pearson Correlation	.887**	.883**	.946**	.968**	.915**	.913**	.810**	.952**	1	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.TOTAL	Pearson Correlation	.926**	.941**	.947**	.972**	.960**	.921**	.844**	.946**	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y.8	Pearson Correlation	.744**	.794**	.726**	.831**	.686**	.817**	.730**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.005	.000	.002		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.969**	.975**	.971**	.979**	.914**	.989**	.977**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran

Pengujian Reliabilitas Variabel Tata Ruang Perpustakaan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	29.0667	87.781	.906	.980
X.2	29.2667	89.067	.927	.979
X.3	29.2000	86.886	.933	.979
X.4	29.2667	80.781	.962	.979
X.5	29.1333	86.695	.949	.978
X.6	29.1333	88.695	.901	.980
X.7	29.1333	93.695	.814	.984
X.8	29.2000	85.029	.929	.979
X.9	29.0000	85.571	.977	.977

Lampiran

Pengujian Reliabilitas Variabel Kenyamanan Pemustaka (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	25.3333	79.524	.958	.979
Y.2	25.4000	81.114	.967	.979
Y.3	25.4667	79.410	.961	.979
Y.4	25.4000	76.686	.971	.979
Y.5	25.2667	82.924	.889	.982
Y.6	25.2667	79.067	.985	.978
Y.7	25.3333	76.810	.968	.979
Y.8	25.0667	92.210	.786	.989

Lampiran

Pengujian Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tata Ruang Perpustakaan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kenyamanan Pemustaka

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.609	6.998

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang Perpustakaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6448.791	1	6448.791	131.698	.000 ^a
	Residual	4064.221	83	48.967		
	Total	10513.012	84			

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang Perpustakaan

b. Dependent Variable: Kenyamanan Pemustaka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.807	2.034		23.506	.000
	Tata Ruang Perpustakaan	-.694	.060	-.783	-11.476	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Pemustaka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP SKRIPSI

1. Nama : Ulva Reveriza Reja
2. TTL : Kedai Kandang, 05 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Agama : Islam
6. Bangsa : Indonesia
7. Suku : Aceh
8. Status : Belum Menikah
9. No Hp : 0821-6855-0325
10. Alamat : Desa Sialang, Lr. Rahmat Kecamatan Kluet Selatan
Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

11. Nama Orang Tua/Wali:
 - a. Ayah : KASMAN
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Desa Sialang, Lr. Rahmat Kecamatan Kluet Selatan
Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.
 - b. Ibu : SALMI
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Sialang, Lr. Rahmat Kecamatan Kluet Selatan
Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

12. Daftar Riwayat Pendidikan:
 - a. SD/MI : MIN 17 Kedai Kandang Tahun 2011
 - b. SLTP : MTsN 2 Aceh Selatan Tahun 2014
 - c. SLTA : MAN 2 Aceh Selatan Tahun 2017
 - d. PT : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Ranry Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Juli 2023

Penulis

Ulva Reveriza Reja